

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Politik Identitas Komunitas Pecinta Motor Klasik *Umbrella City* di Kota Tasikmalaya. Adanya kesamaan hobi dalam penggunaan sepeda motor mendorong munculnya komunitas-komunitas yang mengatas namakan dirinya sebagai kelompok pecinta motor dengan berbagai merk dan tipe motor. Peneliti berangkat dari ketertarikan kepada salah satu komunitas motor klasik yang berada di kota Tasikmalaya yaitu *Umbrella City* muncul sebagai komunitas yang mewadahi komunitas lain baik dari komunitas berbeda jenis motor maupun komunitas lainnya yang memiliki visi dan tujuan yang sama yaitu menyatukan semua komunitas tanpa ada sikap yang menunjukkan lebih unggul atau lebih gengsi dan melakukan gerakan yang berbasis sosial.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah politik identitas dan kelompok sosial. Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan eksplanatori dan deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan melakukan observasi, dokumentasi, serta wawancara mendalam. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan analisis yang digunakan adalah dengan pengumpulan data, reduksi data penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian yang dikaji pada komunitas pecinta motor klasik *Umbrella City* di Kota Tasikmalaya dalam memperjuangkan politik identitasnya di Kota Tasikmalaya menunjukkan bahwa komunitas *Umbrella City* memiliki identitas sosial berupa sepeda motor klasik. Ciri khas dari komunitas tersebut adalah terletak pada komunitas motor klasik yang bergabung dengan motor jenis yang berbeda dan bergabung dengan komunitas lain.. Komunitas *Umbrella City* memiliki peran dalam memperjuangkan politik identitasnya di Kota Tasikmalaya. Ketika khalayak memberikan pandangan stigma negatif terhadap komunitas motor, komunitas *Umbrella City* melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat memberikan kesan positif dengan bekerja sama dengan komunitas lain di Kota Tasikmalaya

Kata kunci: Politik Identitas, Kelompok Sosial, *Umbrella City*.

ABSTRACT

This research is entitled Politik Identitas Komunitas Pecinta Motor Klasik di Kota Tasikmalaya. The existence of hobbies in motorbike use has led to the emergence of communities that call themselves the motorbike lovers group with various brands and types of motorbikes. The researchers departed from an interest in one of the classic motor communities in the city of Tasikmalaya, Umbrella City, which emerged as a community that accommodated other communities both from different types of motorbikes and other communities that shared the same vision and purpose of uniting all communities without any attitude that showed superior or more prestigious and doing social-based movements.

The theory used in this study is identity politics and social groups. The research method used is a qualitative research method with an expediting and descriptive approach. The data collection techniques in this study are by conducting observations, documentation, and in-depth interviews. Data validity using source triangulation and analysis used is by collecting data, reducing data presentation data, and drawing conclusions or verification.

The results of the study on the community of classic Umbrella City motorbike lovers in the City of Tasikmalaya in fighting for identity politics in the City of Tasikmalaya showed that the Umbrella City community had a social identity in the form of a classic motorcycle. A distinctive feature of the community lies in the classic motor community that joins different types of motorbikes and joins other communities. The Umbrella City community has a role in fighting for identity politics in the city of Tasikmalaya. When audiences give a negative stigma towards the motorcycle community, the Umbrella City community conducts activities that can give a positive impression by working with other communities in the City of Tasikmalaya.

Keywords: Politics of Identity, Social Community, Umbrella City.